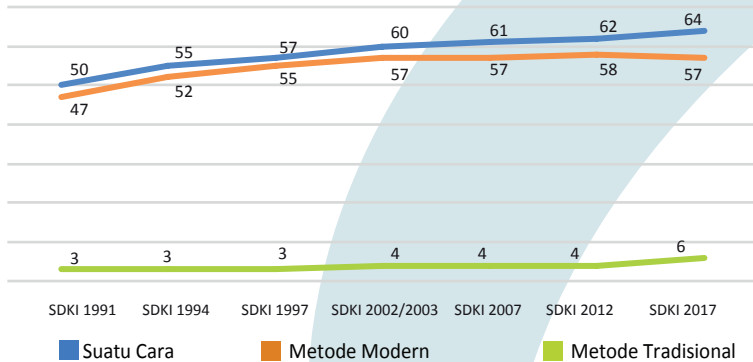
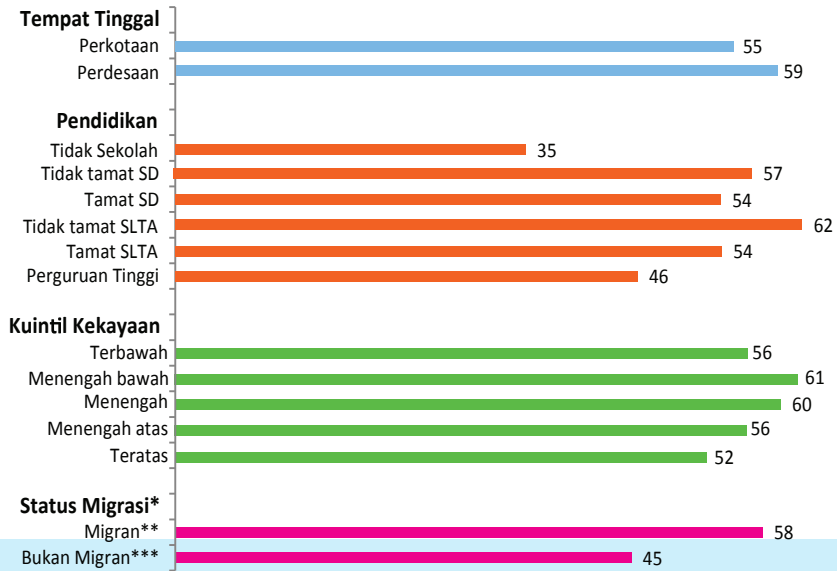


Persentase wanita kawin umur 15-49 yang memakai alat/cara KB, SDKI 1991-2017



Persentase wanita yang memakai suatu alat/cara KB meningkat dari 50% (SDKI 1991) menjadi 64% (SDKI 2017).

Persentase wanita kawin umur 15-49 menurut pemakaian alat/cara KB modern dan karakteristik latar belakang



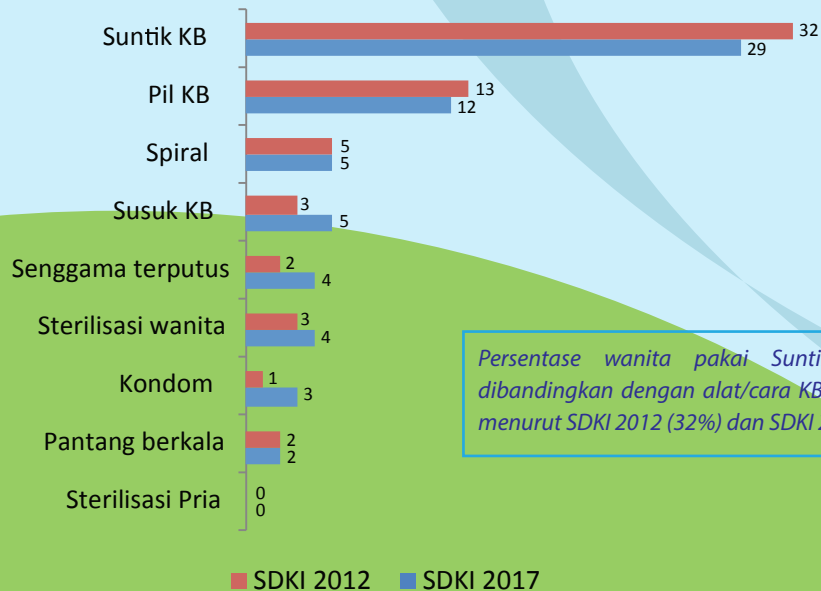
Persentase wanita pakai alat/cara KB modern paling rendah pada wanita yang tidak sekolah (35%), dan juga pada wanita dengan kuintil kekayaan teratas (52%)

*Status migrasi dalam hal ini adalah migran risen

**Migran adalah tempat tinggal provinsi sekarang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.

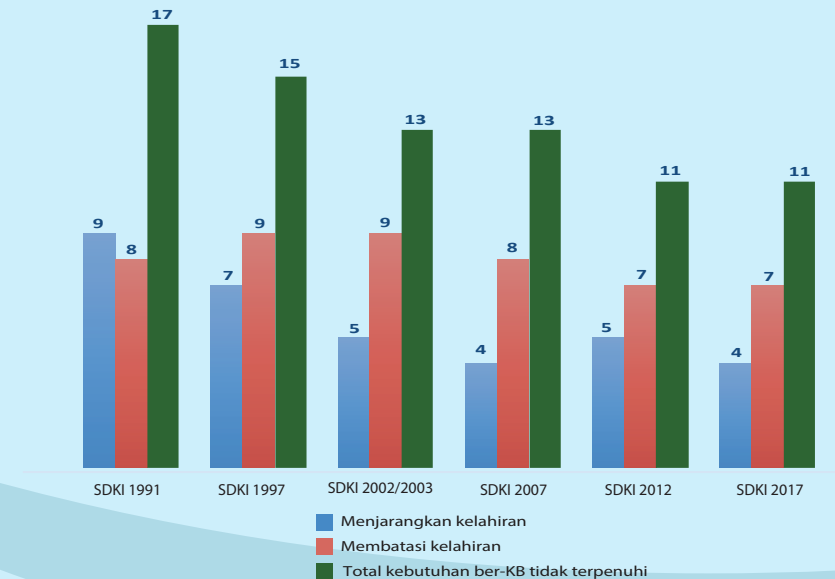
***Bukan migran adalah tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan sekarang sama

Persentase wanita kawin umur 15-49 yang memakai alat/cara KB menurut alat/cara KB yang dipakai, SDKI 2012-2017



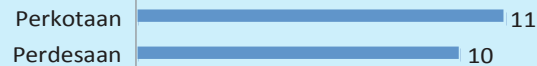
Persentase wanita pakai Suntik KB tertinggi dibandingkan dengan alat/cara KB modern lainnya menurut SDKI 2012 (32%) dan SDKI 2017 (29%).

Persentase wanita kawin umur 15-49 tahun dengan kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi, SDKI 1991-2017

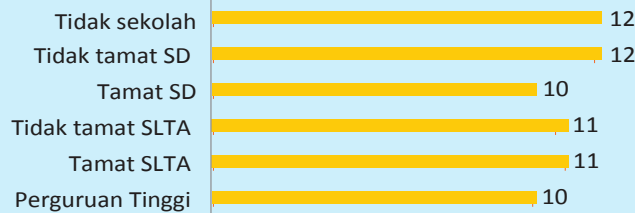


Persentase wanita kawin umur 15-49 dengan kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi menurut karakteristik latar belakang, SDKI 2017

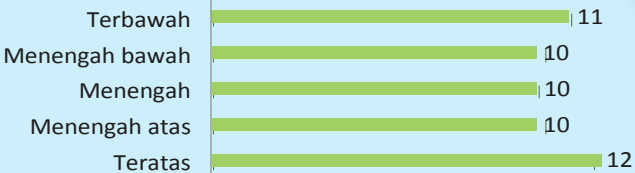
Tempat Tinggal



Pendidikan

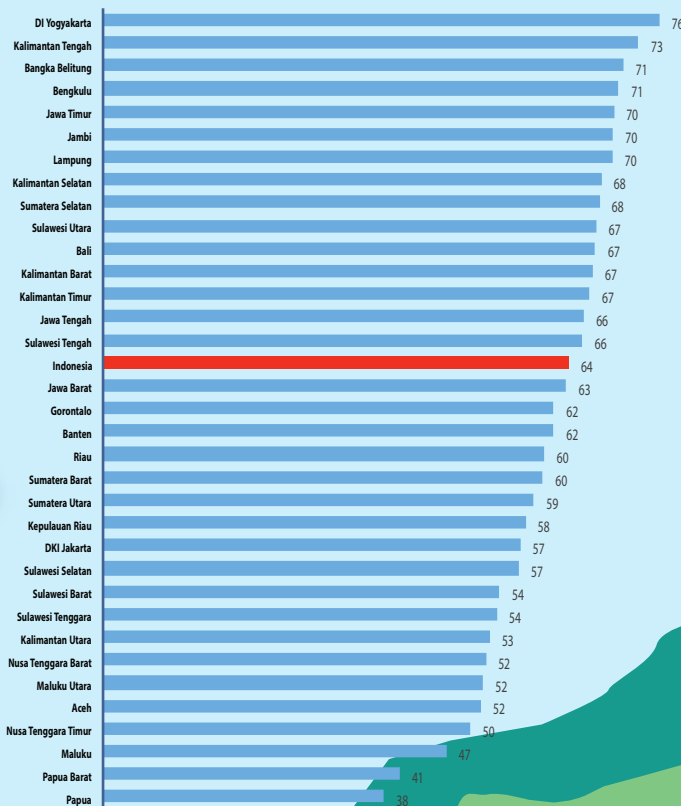


Kuintil Kekayaan



Persentase kebutuhan pelayanan KB yang tidak terpenuhi di antara wanita yang tidak sekolah dan tidak tamat SD (masing-masing 12%) lebih tinggi dibandingkan dengan katagori pendidikan lainnya.

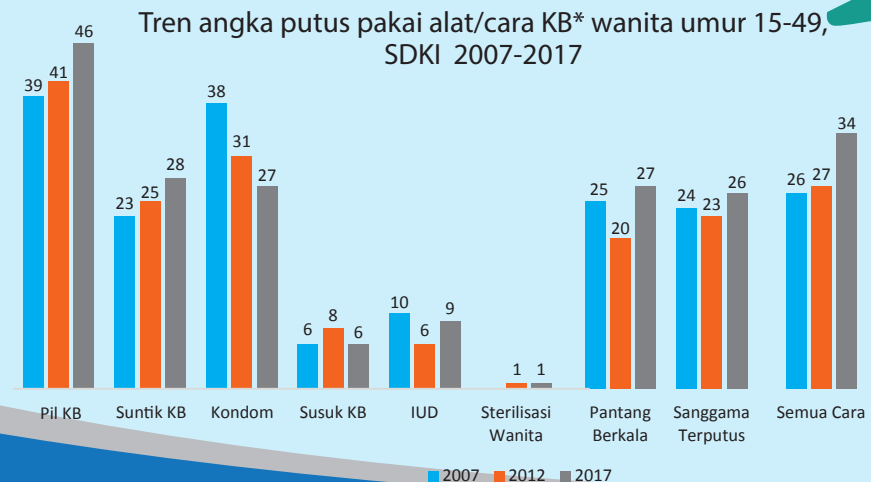
Persentase wanita kawin umur 15-49 yang memakai suatu alat/cara KB menurut provinsi, SDKI 2017



Persentase wanita yang memakai suatu alat/cara KB tertinggi di DI Yogyakarta dan terendah di Papua

SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017

KELUARGA BERENCANA



* Angka putus pakai alat/cara KB adalah persentase episode pemakaian alat/cara KB yang dihentikan dalam waktu 12 bulan

Persentase putus pakai Pil KB paling tinggi dan meningkat dari 39% (SDKI 2007), 41% (SDKI 2012), menjadi 46% (SDKI 2017).

Persentase putus pakai Suntik KB juga meningkat dari 23% (SDKI 2007), 25% (SDKI 2012), menjadi 28% (SDKI 2017).